Rumus sementara pareto

### Penerapan Metode Pareto ABC

Metode analisis Pareto ABC mencakup tiga aspek utama: analisis nilai pakai, analisis nilai investasi, dan analisis indeks kritis. Nilai pakai dihitung berdasarkan total penggunaan dalam satu periode, yang kemudian diurutkan dari yang tertinggi hingga terendah (Susilo Romadhon & Zaenal Mustofa, 2024). Setelah data item disusun, persentase pemaiannya dihitung menggunakan rumus berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Presentase Pemakaian = | (‎2.1) |

Keterangan:

= Jumlah pemakaian per item obat

= Total jumlah pemakaian obat

Setelah menghitung persentase pemakaian, stok barang dikelompokkan berdasarkan jumlah penggunaan menjadi kategori A, B, dan C, dengan persentase kumulatif masing-masing sebesar 80%, 15%, dan 5%.

Nilai investasi dihitung dengan mengalikan jumlah pemakaian dengan harga satuan. Setelah total investasi per item obat selama satu periode diperoleh, data tersebut diurutkan dari nilai investasi tertinggi hingga terendah. Selanjutnya, persentase investasi per item obat dihitung menggunakan rumus berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Presentase Investasi = 100% | ‎2.2 |

Keterangan :

= Jumlah investasi per item obat dalam satu periode

= Total jumlah investasi dalam satu preiode

Persentase investasi yang diperoleh selanjutnya dihitung persentase kumulatifnya dan dikelompokkan ke dalam kategori masing-masing dengan persentase kumulatif sebesar 80%, 15%, dan 5%. Nilai indeks kritis dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| NIKs = Skor Nilai Pakai + Skor Nilai Investasi | (‎2.3) |

Skor nilai pakai dan skor nilai investasi merupakan konversi dari kategori pemakaian dan investasi yang awalnya berupa huruf menjadi angka, di mana kategori A dikonversi menjadi 3, B menjadi 2, dan C menjadi 1. Dengan demikian, nilai indeks kritis (NIKs) akan berada dalam rentang antara 2 hingga 6. Selanjutnya, stok barang akan dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan interval yang dihitung menggunakan rumus berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Interval skor = ((x1+y1) – (x2+y2)) / jumlah kelas pareto | ‎2.4 |

Keterangan:

x1 = nilai tertinggi dari skor pareto nilai pakai

y1 = nilai tertinggi dari skor pareto nilai investasi

x2 = nilai terendah dari skor pareto nilai pakai

y2 = nilai terendah dari skor pareto nilai investasi